

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran didefinisikan sebagai hubungan antara guru dan siswa. Siswa menerima materi pelajaran dari guru secara sistematis. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya. Agar siswa dapat sepenuhnya menangkap materi, proses pembelajaran harus dilakukan secara sistematis. Kurikulum merupakan pedoman untuk merancang pembelajaran yang sistematis. Kurikulum sekolah saat ini tidak hanya Kurikulum 2013, tetapi juga Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 disusun berdasarkan prinsip belajar siswa aktif melalui mengamati dan tanya jawab. Pengembangan kompetensi dan karakter siswa menjadi inti dari implementasi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tema integratif. Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran ditunjukkan melalui pendekatan saintifik. Metode ilmiah mendorong siswa untuk menyelidiki materi pelajaran mereka. Pendekatan saintifik kurikulum 2013 berupaya memenuhi standar proses untuk meningkatkan pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 juga mengacu pada tematik integratif, yaitu strategi pembelajaran yang mengaitkan kehidupan sehari-hari

Kurikulum 2013 lebih memprioritaskan pada pembelajaran berbasis teks. Melalui penggunaan pembelajaran berbasis teks dapat mencakup pendidik karakter. Siswa dapat mengembangkan sikap karakter yang baik dengan membaca teks. Kemahiran bahasa diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadikan

siswa tumbuh dalam kemampuan intelektual, sosial, dan karakter. Empat komponen kemampuan berbahasa adalah menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan berbahasa melibatkan pengembangan kemampuan berfikir. Keterampilan linguistik salah satunya adalah keterampilan menulis.

Menulis yang baik melibatkan kemampuan teknis dan kemampuan untuk mengkomunikasikan ide dan pemikiran. Menulis dapat mempertajam keterampilan penalaran siswa dan membuat siswa untuk merangkai kata menjadi karya yang bermakna. Menulis juga harus memperhatikan makna, kata dan kalimat dengan tepat. Keterampilan menulis mempunyai pengaruh pada fungsi motorik, memori, dan persepsi siswa. Keterampilan menulis diterapkan pada materi menulis puisi. Puisi menggunakan teknik penulisan puisi dengan menerapkan penggunaan diksi untuk menciptakan puisi yang indah. Puisi adalah karya sastra tertulis yang menyampaikan isi hati pengarangnya.

Kemampuan menulis harus dikembangkan melalui pemahaman. Puisi diterapkan untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas. Pesan moral yang terkandung dalam puisi disampaikan oleh pengarang melalui tulisan. Selain penulis merasa senang jika puisinya dibaca orang lain, pembaca mendapat pesan moral. Banyak remaja saat ini menggunakan media sosial untuk menyampaikan perasaan, seringkali menggunakan bahasa yang indah. Pada materi puisi mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis. Salah satu cara siswa dapat menggunakan ekspresi imajinatif adalah melalui bahasa yang indah. Daya tarik puisi pengarang dipengaruhi oleh diksi dan pilihan kata yang digunakannya. Keindahan puisi dapat dilihat dari pemilihan kata-kata puisi dan penggunaan gaya bahasa.

Puisi adalah prosa yang menggunakan kata-kata indah dengan makna yang kompleks. Pemilihan diksi dan kata kiasan yang tepat, menjadikan puisi akan menjadi indah. Pemilihan diksi penulis berpengaruh pada keindahan puisi. Sehingga, keterampilan menulis memerlukan imajinasi dan kemampuan menuangkannya ke dalam kata-kata. Kebanyakan siswa yang mengatakan bahwa salah satu kemampuan linguistik yang tidak mudah adalah menulis. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting.

Penggunaan media merupakan tahapan yang krusial dalam proses pembelajaran. Guna memfasilitasi proses belajar mengajar, guru harus merancang dan mengkonstruksi bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran oleh guru harus sejalan dengan teknologi saat ini, termasuk memanfaatkan teknologi. Motivasi dan semangat belajar siswa akan meningkat dengan penerapan sumber belajar yang unik dan inovatif. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memberikan stimulus yang dapat diinterpretasikan oleh panca indera. Siswa akan mengingat lebih banyak pengetahuan jika melibatkan panca indera. Penggunaan media edukasi juga akan mendorong anak untuk memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran. Pilihan dan efisiensi bahan ajar seorang guru akan berdampak pada mutu pengajarannya. Penciptaan konten yang dapat menarik perhatian siswa selama pembelajaran dimungkinkan dengan adanya media pembelajaran. Media visual adalah salah satu dari berbagai bentuk media pembelajaran. Media visual adalah jenis alat pendidikan yang menggunakan mata. Media poster merupakan alat visual yang banyak digunakan dalam proses pendidikan.

Media yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, saran, dan informasi tertentu untuk menyampaikan pesan yaitu poster. Poster memiliki keuntungan

membantu orang lain memahami informasi dengan menggunakan gambar dan teks singkat, dasar, dan mudah dipahami. Siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan menggunakan bahan pembelajaran seperti poster sebagai media dalam proses belajar mengajar. Komposisi grafis poster warna, tulisan, dan slogan dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa. Seperti halnya pada pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto. Perlu adanya, bantuan media poster dalam keterampilan menulis puisi dikarenakan adanya beberapa tantangan yang dihadapi siswa dan guru.

Kendala pada siswa didapatkan dari data wawancara dengan guru, adapun beberapa kendala yang dialami yaitu siswa sering kesulitan dalam memilih diksi yang tepat. Diksi memberikan puisi agar lebih indah dibaca. Siswa berusaha untuk mengungkapkan ide melalui puisi dengan pilihan kata. Siswa sering kesulitan mengungkapkan pikirannya karena puisi merupakan pengungkapan emosional penulis. Sehingga, salah satu faktor takut akan tidak kecocokan diksi yang digunakan. Proses pembelajaran menulis puisi memerlukan penerapan berupa materi. Tanpa menggunakan media sedikit memicu kreativitas atau imajinasi siswa, metode yang digunakan guru untuk membantu siswa menulis puisi adalah pengalaman pribadi. Maka dari itu, media dapat membantu siswa dengan imajinasi siswa yang terbatas dan membantu siswa menjadi lebih termotivasi saat menulis puisi. Media sangat membantu dalam proses penerapan imajinasi siswa.

Menemukan tema dan judul yang tepat untuk puisi itu merupakan kendala bagi siswa. Puisi memiliki peranan judul yang menjadi pusat perhatian pembaca puisi. Selain itu, judul yang kurang menarik lebih sering dipilih oleh siswa dikarenakan guru

jarang mengenalkan siswa pada proses kemampuan menulis dalam teks selain teks puisi ketika mereka belajar bahasa Indonesia di kelas, siswa kurang memiliki imajinasi yang dibutuhkan untuk menulis puisi.

Selain itu, beberapa siswa hanya menulis tanpa mempertimbangkan unsur puisi. Tidak adanya penggunaan aspek fisik dan batin dalam unsur puisi ini. Siswa seringkali kurang memperhatikan gaya bahasa dan unsur puisi lainnya. Puisi tercipta sebagian dari gaya bahasa atau majas. Tujuan bahasa kiasan dalam puisi adalah untuk menciptakan efek yang indah dan memberikan pengalaman imajinasi yang menyenangkan kepada pembaca, seolah-olah pembaca juga membayangkan puisi yang sedang dibacanya. Penggunaan bahasa menyampaikan perasaan pengarang kepada pembaca, yang menyampaikannya. Berdasarkan data dari wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, ada beberapa tantangan yang dihadapi siswa saat menulis puisi kelas VIII di MTS Darul Hikmah Mojokerto.

Hambatan tidak hanya dihadapi oleh siswa, kendala juga dihadapi oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara guru, guru tetap menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti menugaskan siswa untuk menulis puisi tanpa menggunakan media apapun. Selain itu, guru jarang memberikan keterampilan menulis ke dalam pembelajaran berbasis teks, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan minat siswa dalam menulis. Akibatnya, ketika belajar dikaitkan dengan menulis, siswa tidak termotivasi.

Guru kesulitan menggunakan media yang tepat sekaligus mempraktekkan pembelajaran menulis puisi. Seringkali, guru menggunakan pengalaman dan objek yang dialami siswa saat menggunakan media yang telah digunakan hingga saat ini.

Oleh karena itu, siswa harus bergelut dengan imajinasi mereka yang diungkapkan melalui puisi. Selain itu, guru hanya menugaskan siswa untuk menulis puisi tanpa menjelaskan bahwa mereka juga harus menggunakan unsur didalamnya. Dengan memberi siswa kesempatan untuk melihat referensi online ke antologi puisi, guru mengatasi tantangan yang mereka alami.

Berdasarkan paparan, beberapa tantangan yang dihadapi guru dan siswa saat menulis puisi. Dengan demikian perlu adanya penerapan media poster dalam keterampilan menulis puisi. Media poster dapat mengurangi lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi dan siswa akan lebih menarik dengan adanya penerapan media. Dari beberapa latar belakang penelitian ini menyempurnakan peneliti sebelumnya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat yaitu.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis dimaksudkan bahwa dengan menitikberatkan pada unsur yang membangun dalam puisi agar dapat memberikan kemampuan informasi dan pengetahuan tentang teks puisi, terutama dalam kemampuan menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa memahami teks puisi dan menulis puisi dengan media poster. Dengan menerapkan media poster meningkatkan kreatifitas keterampilan.
- b. Bagi guru adalah penggunaan materi visual berupa poster membantu mengatasi hambatan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis.
- c. Bagi penulis yaitu memperoleh wawasan tentang puisi dan dapat membantu hambatan siswa guru dalam pembelajaran teks puisi. Selain itu, peneliti menyelesaikan tugas akhir yang dijadikan penelitian skripsi

1.6 Hipotesis Penelitian

Ha: Adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto.

Ho: Tidak adanya pengaruh dalam penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah yang didapat berdasarkan judul penelitian sebagai berikut.

1. Media poster adalah perpaduan komponen visual seperti kata-kata, gambar, dan pewarnaan yang dimaksudkan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan. Media poster merupakan salah satu sumber pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.
2. Kemampuan berbahasa dalam menulis merupakan syarat bagi siswa. Kemampuan menulis adalah mereka yang menggunakan tulisan sebagai metode untuk mengungkapkan pikiran, termasuk yang diungkapkan dalam puisi.
3. Puisi adalah tulisan yang menggunakan kata-kata indah untuk mengungkapkan perasaan. Sebuah pesan dimaksudkan untuk disampaikan kepada pembaca melalui kata-kata indah penyair. Sebuah puisi akan lebih indah jika